

**PENGARUH IKLIM, KOMUNIKASI DAN KOMITMEN
DENGAN EFEKTIFITAS ORGANISASI DI SD KECAMATAN
PATUMBAK DELI SERDANG**

Amanah Surbakti

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi, komunikasi dan komitmen dengan efektifitas organisasi. Penelitian ini dilakukan di SD Se Kecamatan Patumbak Deli Serdang. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SD Sekecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dan sampel penelitian diambil sebanyak 51 guru dengan Teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan angket dan penelitian ini dirancang dengan pendekatan eksplanatori dan menggunakan analisa jalur (path analysis). Hasil menunjukkan bahwa Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh linier terhadap variabel Efektivitas Kerja Sekolah secara signifikan pengaruh tersebut sebesar 0,722.

Kata Kunci: Iklim Organisasi, Komunikasi, Komitmen, Efektifitas Organisasi

A. PENDAHULUAN

Keberadaan sekolah-sekolah dasar di Kabupaten Deli Serdang baik negeri maupun swasta, yang merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar diharapkan menjadi lembaga yang dapat melaksanakan pendidikan dasar yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan keterlibatan guru yang intensif untuk terus mengembangkan proses transfer ilmu kepada para siswa, kemudian diperlukan memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Iklim organisasi yang kondusif dan komunikasi yang baik akan menunjang pencapaian hal tersebut, sehingga akan menimbulkan komitmen yang tinggi dari para guru terhadap organisasinya atau sekolahnya dan pada akhirnya akan memunculkan sikap dari para guru yang berbuat positif dan harapan untuk mengembangkan individu, siswa serta organisasi atau sekolah

tempat mereka bekerja. Dengan demikian maka efektifitas organisasi atau sekolah dapat tercapai.

Hasil penelitian Brahmama & Sofyandi (2006) menemukan bahwa orientasi belajar dilingkungan guru dan karyawan sangat lemah dan temuan penelitian ini juga menemukan bahwa peforma guru dan karyawan juga kurang baik. Lemahnya orientasi guru untuk belajar akan menghambat kualitas sekolah-sekolah yang sekarang sedang dituntut untuk meningkatkan kualitas. Salah satu factor yang mempengaruhi orientasi belajar adalah iklim organisasi atau sekolah (Brahmama & Sofyandi, 2006)

Banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas suatu organisasi diantaranya yaitu iklim organisasi yang terbentuk pada organisasi tersebut, komunikasi yang terjalin antar sesama anggota organisasi dan komitmen para anggota tersebut. Dalam penelitian ini rumusan masalah yaitu: 1) apakah iklim organisasi berpengaruh signifikan dengan efektifitas organisasi?, 2) apakah komunikasi berpengaruh signifikan dengan efektifitas organisasi?, 3) apakah komitmen berpengaruh signifikan dengan efektifitas organisasi?, dan 4) apakah iklim organisasi, komunikasi dan komitmen berpengaruh signifikan dengan efektifitas organisasi?.

B. KAJIAN TEORI

Konsep efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi. Konsep efektivitas ini oleh para ahli belum ada keseragaman pandangan, dan hal tersebut dikarenakan sudut pandang yang dilakukan dengan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda, sehingga melahirkan konsep yang berbeda pula di dalam pengukurannya. Namun demikian, banyak juga ahli dan peneliti yang telah mengungkapkan apa dan bagaimana mengukur efektivitas itu.

Emitai Etzioni (1982:54) mengemukakan bahwa "efektivitas organisasi dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran." Komaruddin (1994:294) juga mengungkapkan "efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu." The Liang Gie (2000:24) juga mengemukakan "efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan." Sedangkan menurut pendapat

Gibson (1984:28) mengemukakan bahwa “efektivitas adalah konteks perilaku organisasi merupakan hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.”

Berdasarkan pendekatan-pendekatan dalam efektivitas organisasi yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut: (1) Adanya tujuan yang jelas, (2) Struktur organisasi, (3) Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat, (4) Adanya sistem nilai yang dianut. Organisasi akan berjalan terarah jika memiliki tujuan yang jelas. Adanya tujuan akan memberikan motivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya tujuan organisasi mencakup beberapa fungsi diantaranya yaitu memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan yang akan datang yang senantiasa dikejar dan diwujudkan oleh organisasi.

Iklim organisasi sebagai suatu sistem sosial dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal meliputi desain pekerjaan, aplikasi teknologi, kultur organisasi, praktek-praktek manajerial, dan karakteristik organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi lingkungan sosial, ekonomi, dimana organisasi berada. Panduan lingkungan internal dan eksternal mempengaruhi aktivitas norma, sikap, dan pelaksanaan peran yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas, kepuasan, pertumbuhan organisasi (Sujak,1990).

Litwin and Stringer dalam Sergiovanni dan Starrat (1979) mengatakan bahwa iklim organisasi (*organization climate*) sebagai akibat dari sistem formal, gaya kepemimpinan, dan faktor yang berhubungan dengan lingkungan penting lainnya terhadap sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan motivasi dari manusia yang bekerja dalam suatu organisasi.

Komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana dapat kita lihat komunikasi dapat terjadi pada setiap gerak langkah manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang tergantung satu sama lain dan mandiri serta saling terkait dengan orang lain dilingkungannya. Satu-satunya alat untuk dapat berhubungan dengan orang lain dilingkungannya adalah komunikasi baik secara verbal maupun non verbal (bahasa tubuh dan isyarat yang banyak dimengerti oleh suku bangsa).

Menurut Davis (1981) komunikasi merupakan penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain. Secara lebih lengkap komunikasi bermanfaat untuk melangsungkan pembentukan konsep diri, pernyataan eksistensi, untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan dan memperoleh kebahagiaan. Menurut Thomas Harrel (dalam Nina Siti 2008) faktor yang paling sering membuat seseorang itu sukses adalah kemampuan berkomunikasi

Efek yang ditimbulkan dalam proses komunikasi adalah : 1) Kognisi yaitu memberikan pengetahuan, 2) Afeksi yaitu memberikan rasa atau emosi, 3) Behavioral atau konasi yaitu memberi perubahan pada perilaku nyata

Komitment organisasi adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Menurut Stephen P. Robbins (2005) didefinisikan bahwa keterlibatan pekerjaan yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seseorang individu, sementara komitmen organisasional yang tinggi berarti memihak organisasi yang merekrut individu tersebut. Dalam organisasi sekolah guru merupakan tenaga profesional yang berhadapan langsung dengan siswa, maka guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik mampu menjalankan kebijakan-kebijakan dengan tujuan-tujuan tertentu dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap sekolah tempat dia bekerja.

Meyer dan Allen (1991) merumuskan tiga dimensi komitmen dalam berorganisasi, yaitu: *affective*, *continuance*, dan *normative*. Ketiga hal ini lebih tepat dinyatakan sebagai komponen atau dimensi dari komitmen berorganisasi, daripada jenis-jenis komitmen berorganisasi. Hal ini disebabkan hubungan anggota organisasi dengan organisasi mencerminkan perbedaan derajat ketiga dimensi tersebut.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Se Kecamatan Patumbak Deli Serdang. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SD Sekecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 51 orang guru, yang diambil dari populasi sebanyak 51 orang guru kelas yang berasal dari 5 SD Negeri yang ada di kecamatan Patumbak. Pengumpulan

data dalam penelitian ini menggunakan tehnik yaitu : Angket untuk mengumpulkan data tentang iklim organisasi (X_1), komunikasi (X_2), komitmen (X_3) dan efektivitas organisasi (Y). Angket yang digunakan berbentuk skala likert yang nilainya bergerak dari 1(KS), 2 (K), 3 (C), 4 (B) dan 5 (BS). Penelitian ini dirancang dengan pendekatan eksplanatori dan menggunakan analisa jalur (*path analysis*).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang Iklim Organisasi (X_1) kepada responden yang berjumlah 26 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 70, skor maksimal sebesar 99, rata-rata sebesar 84,49 dan simpangan baku sebesar 7,53. Sebaran data ini menunjukkan bahwa rata-rata skor, modus, median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan metode statistik, maka data skor variabel iklim organisasi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Iklim Organisasi (X_1)

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
70 - 75	8	15,68
76 - 81	11	21,57
82 - 87	16	31,37
88 - 93	7	13,73
94 - 99	9	17,65
Jumlah	51	100,00%

Hasil penyebaran angket tentang Komunikasi (X_2) kepada responden yang berjumlah 14 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 31, skor maksimal sebesar 59, dan rata-rata skor sebesar 42,68 dan simpangan baku sebesar 8,36. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan metode statistik, maka data skor variabel komunikasi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi (X_2)

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
31 - 36	18	35,29
37 - 42	11	21,57
43 - 48	10	19,61
49 - 54	6	11,76
55 - 60	7	13,73
Jumlah	51	100,00%

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang Komitmen (X_3) kepada responden yang berjumlah 14 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 32, skor maksimal sebesar 60, dan rata-rata skor sebesar 46,14 dan simpangan baku sebesar 7,36. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan metode statistik, maka data skor variabel komitmen disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Komitmen (X_3)

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
32 - 37	7	13,73
38 - 43	15	29,42
44 - 49	12	23,53
50 - 55	8	15,67
56 - 61	9	17,65
Jumlah	51	100,00%

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang Efektivitas Sekolah (Y) kepada responden yang berjumlah 34 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 65, skor maksimal sebesar 99, rata-rata sebesar 80,86 dan simpangan baku sebesar 9,03. Sebaran data ini menunjukkan bahwa rata-rata skor, modus, median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan metode statistik, maka data skor variabel Efektivitas Organisasi di Sekolah disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Efektivitas Organisasi (Y)

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
65 - 70	9	17,65
71 - 76	11	21,56
77- 82	10	19,01
83 - 88	8	15,69
89 - 94	9	17,65
95 - 100	4	7,84
Jumlah	51	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan dan uraian-uraian secara singkat masing-masing variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y di atas dapat disajikan dalam tabel ringkasan perhitungan statistik dasar data penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Ringkasan Deskripsi Data Setiap Variabel

Statistik Dasar	X_1	X_2	X_3	Y
N	51	51	51	51
Mean (Rata-Rata)	84,49	42,69	46,13	80,86
Median	85,00	42,00	45,00	80,00
Simpangan Baku	7,53	8,36	7,36	9,03
Minimum	70	31	32	65
Maximum	99	59	60	99

Sumber : Hasil Penelitian, 2010

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas data untuk masing-masing data variable menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS, yang mana pengujian ini sangat penting karena sebagai dasar pengolahan data lebih lanjut. Keriteria pengambilan keputusan analisis yakni : (a) pada taraf signifikan atau probabilitas $\leq 0,05$ distribusi tidak normal, dan (b) pada taraf signifikan $\geq 0,05$ distribusi normal. Dengan mengacu pada keriteria di atas, maka hasil perhitungan normalitas data untuk masing-masing data variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

		Y	X1	X2	X3
N		51	51	51	51
Normal Parameters(a,b)	Mean	80.8627	84.4902	42.6863	46.1373
	Std. Deviation	9.01337	7.53491	8.36299	7.36483
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.100	.163	.130
	Positive	.115	.100	.163	.130
	Negative	-.100	-.075	-.108	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.820	.718	1.167	.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512	.682	.131	.355

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Y sebesar 0,820 demikian juga nilai probabilitas X₁ sebesar 0,718 dan nilai probabilitas X₂ sebesar 1,167 dan X₃ sebesar 0,928. Karena nilai probabilitas hitung $\geq 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Untuk persamaan regresi linearitas dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi ganda antara X₁, X₂, dan X₃ atas Y dengan persamaan regresi linier sederhana X₁, X₂ dan X₃ atas Y, adalah $\hat{Y} = 12,601 + 0,361X_1 + 0,328X_2 + 0,516X_3$. Sedangkan hasil analisis uji keberartian regresi linier dengan analisis Anava sebagai berikut :

Tabel 7. Anava Persamaan Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2933.552	3	977.851	40.726	.000(*)
	Residual	1128.487	47	24.010		
	Total	4062.039	50			

Keterangan : (*) Signifikan pada 0,01

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, hasil perhitungan tabel di atas menjelaskan bahwa F hitung sebesar 40,729 yang lebih besar dari nilai F tabel pada signifikan 1% dengan df (47). Artinya variabel Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Organisasi di Sekolah.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : secara bersama-sama terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara variabel Iklim Organisasi (X_1), Komitmen (X_2) dan Komunikasi (X_3) terhadap Efektivitas Organisasi (Y). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antar variabel tersebut digunakan analisis regresi berganda menggunakan uji F sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear dan Uji Keberartian

Model	R	R Square	Change Statistics			
			R Square Change	F Change	Sig. F Change	DW
1	0.850(a)	0.722	0.722	40.726	0.000*	1.884

Keterangan : (a) signifikan pada 0,01

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, hasil perhitungan tabel di atas menjelaskan bahwa F hitung sebesar 40,726 yang lebih besar dari nilai F tabel 4,31 pada signifikan 1% dengan df (47). Artinya variabel Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh linier terhadap variabel Efektivitas Kerja Sekolah secara signifikan, pengaruh tersebut sebesar 0,722.

Sedangkan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh linier terhadap variabel Efektivitas Organisasi di Sekolah digunakan analisis uji-t. Berikut hasil analisis uji-t dan estimasi masing-masing koefisien variabel Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh linier terhadap variabel Efektivitas Organisasi di Sekolah.

Tabel 9. Koefisien Estimasi Variabel Penelitian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.602	8.332		1.513	.137
	X1	.361	.120	.301	3.016	.004**
	X2	.328	.118	.304	2.769	.008**
	X3	.516	.113	.422	4.553	.000**

Keterangan : (**) signifikan 0,01

Berdasarkan hasil estimasi tabel di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh model persamaan regresi linear berbentuk prediktif yakni : $\hat{Y} = 12,601 + 0,361X_1 + 0,328X_2 + 0,516X_3$.

Berdasarkan model persamaan regresi ganda tersebut, untuk mengetahui besarnya kontribusi efektif dari masing-masing variabel prediktor perhitungannya menggunakan teknik analisis korelasi parsial. Berikut rangkuman hasil perhitungan kontribusi relatif dan efektif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial

Variabel Bebas	Korelasi Dengan Y	Signifikan
R_{y123}	0,403	0,01
R_{y213}	0,375	0,01
R_{y312}	0,553	0,01

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang telah diuraikan terlebih dahulu di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : *Pertama*, Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang Iklim Organisasi (X_1) kepada responden yang berjumlah 26 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 70, skor maksimal sebesar 99, rata-rata sebesar 84,49 dan simpangan baku sebesar 7,53. Temuan ini menunjukkan bahwa Iklim Organisasi juga mendukung bagi upaya peningkatan Efektivitas Organisasi di Sekolah. Melihat kontribusi Iklim Organisasi ini cukup besar, maka sekolah hendaknya dapat terus menjaga Iklim Organisasi di Sekolah agar tetap kondusif terutama bagi guru maupun pimpinan untuk bersama-sama mendukung program kerja serta tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. *Kedua*, Dari hasil perhitungan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang Komunikasi (X_2) kepada responden yang berjumlah 14 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 31, skor maksimal sebesar 59, dan rata-rata skor sebesar 42,68 dan simpangan baku sebesar 8,36. Hasil analisis dengan menggunakan analisis korelasi parsial antara Korelasi parsial antara X_2 dengan Y jika variabel X_1 dan X_3 dalam keadaan tetap (konstan) adalah $R_{y213} = 0,375$, hal ini berarti bahwa Komunikasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Organisasi di Sekolah (Y) sebesar 37,5%. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Komunikasi memiliki pengaruh

yang cukup besar terhadap efektivitas organisasi di sekolah, maka sekolah harus membangun komunikasi yang baik antar sesama pelaksana kegiatan sekolah. *Ketiga*, Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang Komitmen (X_3) kepada responden yang berjumlah 14 butir, maka diketahui skor minimal yang diperoleh sebesar 32, skor maksimal sebesar 60, dan rata-rata skor sebesar 46,14 dan simpangan baku sebesar 7,36. Sedangkan korelasi parsial antara X_3 dan Y jika variabel X_1 dan X_2 dalam keadaan tetap (konstan) adalah $R_{y123} = 0,553$ hal ini berarti bahwa Komitmen (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Organisasi di Sekolah (Y) sebesar 55,3%.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, hasil perhitungan tabel di atas menjelaskan bahwa F hitung sebesar 40,726 yang lebih besar dari nilai F tabel 4,31 pada signifikan 1% dengan df (47). Artinya variabel Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh linier terhadap variabel Efektivitas Kerja Sekolah secara signifikan, pengaruh tersebut sebesar 0,722.

E. PENUTUP

Berdasarkan penemuan riset ini, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut : 1) Iklim Organisasi mendukung bagi upaya peningkatan Efektivitas Organisasi di Sekolah, 2) Komunikasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap efektivitas organisasi di sekolah, 3) Komitmen berpengaruh terhadap efektivitas organisasi di sekolah, 4) Iklim Organisasi, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh linier terhadap variabel Efektivitas Kerja Sekolah secara signifikan pengaruh tersebut sebesar 0,722.

Sejalan dengan kesimpulan riset ini maka disarankan: 1) Sekolah hendaknya dapat membangun dan terus menjaga Iklim Organisasi di Sekolah agar tetap kondusif terutama bagi guru maupun pimpinan untuk bersama-sama mendukung program kerja serta tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. 2) Agar kepala sekolah dapat membangun komunikasi yang baik terhadap guru-gurunya, demikian pula dengan guru-guru agar dapat menjalin komunikasi yang baik dengan teman sejawat maupun orang tua murid. 3) Dibangunnya komitmen yang kuat bagi kepala sekolah dan guru agar sekolah yang mereka bina menjadi efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 1994. Pembangunan Sektor pendidikan dalam Hubungannya dengan Perkembangan SDM dalam Repelita VI. *Kelola*, Januari.
- Brahmana dan Sofyandi. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta
- Gibson, James L., John M. Ivancovich, James H. Donely, JR. *Organizations : Structure, Processes, Behavior*, Dallas : Business Publications, Inc, 1984
- Handoko S.P. 1969. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kuntjoro, Z.S., 2002, Komitmen organisasi, <http://www.e-psikologi.com/masalah/25.07.02/html>. akses tgl. 5 Januari 2006.
- Konovsky, M.A., & D.W. Organ. 1995. "Dispositional and contextual determinants of organizational citizenship behavior" In press, *Journal of Organizational Behaviour*.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). *Commitment in the workplace theory research and application*. California: Sage Publications.
- Nina Siti, 2008, *Psikologi komunikasi*, Makalah, Medan
- Organ, D.W. 1998. *Organizational citizenship behavior: The good soldier syndrome*. Lexington, MA: Lexington Books.
- Panggabean, M.S, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. II, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Robbins, S.P. 2001. *Organizational Behavior*, (9th ed). New Jersey: Prentice-Hall
- Siagian, S.P, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan XII, Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, M Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sunarto, 2004, *Perilaku organisasi*, Yogyakarta: Penerbit AMUS,
- . 1996. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*, terj. Nunuk Adiarni, Jakarta : Binarupa Aksara, 1996